



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**TK DAN SD BERTARAF INTERNASIONAL
DI SEMARANG**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA TEKNIK

DIAJUKAN OLEH :
GALUH WIGATI
L2B 006 035

DOSEN PEMBIMBING :
1. Ir. SRI HARTUTI W, MT
2. Ir. BAMBANG SUPRIYADI, MSA

PERIODE 111
APRIL – SEPTEMBER 2010

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG 2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Saat ini setiap orang siap tidak siap harus menghadapi era globalisasi. Tantangan yang datang tidak hanya dari globalisasi, percepatan teknologi, tetapi juga kesepakatan-kesepakatan internasional seperti AFTA (Asean Free Trade Association) pada tahun 2002 yang memungkinkan banyaknya pendatang tenaga kerja asing yang bersaing tenaga kerja lokal. Apabila arus globalisasi ini memasuki dunia ekonomi, perdagangan dan teknologi, maka yang diperlukan adalah kemampuan untuk berprestasi dan bersaing dengan bangsa lain. Agar dapat bersaing dalam era globalisasi ini jawabannya adalah melalui pengembangan sumber daya manusia, dengan mempersiapkan tenaga terampil sedini mungkin melalui pendidikan.

Dimasa era globalisasi ini peran pendidikan sangatlah penting. Untuk itulah Pemerintah Indonesia mulai menggalangkan Sekolah Bertaraf Internasional untuk peningkatan kualitas pendidikan sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP No.19 tahun 2005 pasal 61 ayat 1 yang menyatakan ""Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional." Serta dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009 menyatakan bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa, perlu dikembangkan sekolah bertaraf internasional pada tingkat kabupaten/ kota melalui kerjasama yang konsisten antara pemerintah dengan pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan, untuk mengembangkan TK, SD, SMP, SMA, dan SMK yang bertaraf internasional di seluruh Indonesia.

Hal ini merupakan upaya Pemerintah untuk mengatasi kualitas pendidikan di Indonesia yang masih ketinggalan dengan negara-negara lain, bahkan dengan negara-negara ASEAN dan negara-negara didunia.

Sekolah dan pendidikan diadakan untuk semua anak sebagai hak insani guna mempersiapkan anak menjadi dewasa, mandiri, dan bertanggung, dengan demikian mereka akan mampu bertahan hidup di segala sektor kehidupan. Empat elemen penting yang harus mendasari institute pendidikan adalah : siswa, lembaga pendidikan, fasilitas, dan kurikulum. Di Indonesia sistem pendidikan yang digunakan saat ini menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 adalah sistem pendidikan nasional, yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (<http://www.inherent-dikti.net>).

Pendidikan yang baik menyediakan ruang yang cocok dimana siswa dapat mengembangkan kreatifitas mereka, kecerdasan dan kepribadian. Pendidikan harus diletakan pada empat pilar, yaitu belajar mengetahui (learning to know), belajar melakukan (learning to do), belajar hidup dalam kebersamaan (learning to live together), dan belajar menjadi diri sendiri. (E.Mulyasa,2002).

Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkankeunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesioanl dibidangnya masing – masing.

Kota Semarang sebagai ibu kota propinsi Jawa Tengah, memegang peranan yang sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan propinsi Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki potensi sebagai pintu gerbang ke kawasan-kawasan internasional, terutama dengan adanya Pelabuhan Tanjung Mas yang merupakan pelabuhan terbesar ketiga di Indonesia, Bandara Ahmad Yani, serta jaringan transportasi darat yang terdiri dari jalur kereta api dan jalan. Semarang merupakan kota dengan memiliki potensi fisik maupun non fisik. Potensi fisiknya berupa kekayaan alam dan potensi non fisiknya berupa sumber daya manusia yang berkualitas.

Tidak menutup kemungkinan dengan semakin lajunya arus globalisasi menyebabkan semakin berkembangnya teknologi di berbagai bidang dan meningkatnya kegiatan bisnis dan perdagangan di Semarang sehingga menyebabkan semakin tingginya minat warga Semarang untuk menyekolahkan putra-putrinya di sebuah sekolah internasional dengan pendidikan yang bermutu dan pengajaran yang efektif.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kota Semarang membutuhkan fasilitas pendidikan yang menghasilkan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan sekolah bertaraf internasional. Adapun fisik bangunan yang akan direncanakan dan dirancang adalah sekolah taman kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) beserta fasilitas penunjang laboratorium, sarana olahraga, perpustakaan, taman bermain, parkir, kantin, dan sebagainya. TK dan SD bertaraf internasional ini ditujukan bagi penduduk Semarang dan sekitarnya.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari pembahasan ini adalah merencanakan dan merancang TK dan SD Bertaraf Internasional di Semarang, yang diharapkan dapat melayani kebutuhan akan

fasilitas pendidikan di Kota Semarang dan menghasilkan lulusan dengan mutu sumber daya manusia yang dapat bersaing di era globalisasi dengan kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan penyediaan fasilitas dan sarana penunjang agar siswa dapat belajar secara aktif, mengembangkan diri lebih baik dan berani mengemukakan pendapat.

1.3 MANFAAAT

1. Manfaat Subyektif

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan Tugas Akhir (TA) untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoror Semarang.

2. Manfaat Obyektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penyusun dan mahasiswa pada umumnya, khususnya dalam hal perencanaan dan perancangan sebuah TK dan SD Bertaraf Internasional serta sebagai landasan pada proses Desain Grafts Arsitektur (DGA).

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengertian sekolah bertaraf internasional yang berfungsi sebagai sara pendidikan yang memiliki jenjang pendidikan dari TK-SD. Pengertian yang dimaksud dalam hari ini adalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk TK dan SD Bertaraf Internasional. Hal-hal terkait yang berada diluar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas secara umum dan singkat sesuai logika untuk melengkapi pembahasan utama. Hasil yang muncul diharapkan dapat menjadi suatu solusi penyelesaian permasalahan yang ada.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data primer maupun sekunder yang kemudian dijabarkan dan dianalisa sesuai dengan kaidah arsitektur untuk menghasilkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan data dilakukan dengan :

1. Studi literatur melalui buku-buku, majalah-majalah, situs dari internet yang berhubungan dengan pendidikan, kurikulum, sekolah, dan bidang-bidang lainnya yang berhubungan dengan TK dan SD bertaraf Internasional.
2. Observasi lapangan, yaitu dengan mengadakan observasi ke sekolah-sekolah bertaraf internasional yang ada di Jakarta dan Semarang, serta instansi lainnya yang dianggap memiliki potensi dan relevansi yang dianggap mendukung judul yang ada.
3. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Penjabaran mengenai Kajian Pustaka yang mengacu atau berhubungan erat kepada perencanaan dan perancangan TK dan SD Bertaraf Internasional antara lain tentang pendidikan, kurikulum, pengertian sekolah secara umum beserta tingkatannya,,pengertian TK dan SD, serta menguraikan hasil studi banding sekolah-sekolah bertaraf internasional lainnya.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG

Berisi tentang Tinjauan Umum Kota Semarang dan tinjauan pendidikan di Kota Semarang meliputi sekolah-sekolah yang ada di Semarang khususnya untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang ada di setiap Kecamatan yang akan dijadikan lokasi site perencanaan TK dan SD Bertaraf Internasional di Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dari studi banding, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang proses pengkajian, penilaian, analisis tentang teori, konsep, kriteria dan standar untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan

perancangan yang mempertimbangkan pendekatan dari aspek-aspek yang berkaitan meliputi Aspek Fungsional, Aspek Kontekstual, Aspek Kinerja, Aspek Teknis dan Aspek Arsitektural.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang penjelasan konsep Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan diterapkan berupa Citra Bangunan/Kawasan, Program Ruang dan Tapak Terpilih seta kebutuhan luasnya, serta Sistem utilitas yang diterapkan.